



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
untuk Siswa SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-622-4

BAB I

Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Peristiwa-Peristiwa yang Diamati



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan memahami teks laporan hasil observasi (LHO) dan dapat menuliskannya. Kalian juga dapat memahami informasi, menjelaskan struktur teks LHO, dan menanggapi pendapat teman saat berdiskusi. Selain itu, kalian juga diharapkan dapat menggunakan tanda baca dan tata cara menulis kata dari bahasa daerah dan bahasa asing dengan benar.



Kata Kunci

Teks laporan hasil observasi, tabel informasi, topik, gagasan utama, data dan fakta, paragraf eksposisi, paragraf deskripsi, tanda baca, serta penulisan kata dari bahasa daerah dan bahasa asing.



Siap-Siap Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian pasti menemukan banyak peristiwa. Beberapa di antara peristiwa itu mungkin menarik perhatian sehingga kalian ingin mengamati lebih dekat. Terkadang dari menyaksikan peristiwa itu muncul keinginan mencatat. Hal itu bagus supaya kalian dapat terus mengingatnya. Tindakan mengamati berbagai peristiwa, keadaan, dan benda-benda di sekitar disebut observasi. Tulisan yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan atau tulisan yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan disebut dengan laporan hasil observasi. Beberapa peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mungkin menarik untuk diamati, misalnya pawai sepeda hias, konvoi kendaraan bermotor, kegiatan bongkar muat pelabuhan, dan suasana di terminal.

Lihatlah gambar pada halaman sebelumnya. Gambar itu menunjukkan sebuah situasi yang ada di dalam bus kota. Amatilah suasana yang ada dalam gambar. Selanjutnya, diskusikan pertanyaan berikut ini bersama guru dan teman-teman!

1. Seperti apa situasi dalam bus kota itu?
2. Siapa sajakah penumpang bus kota tersebut? Dapatkah kalian menyimpulkannya berdasarkan pakaian yang mereka kenakan?
3. Adakah peristiwa menarik yang kalian lihat pada gambar itu?

A. Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi



Membaca

Teks yang akan kalian baca adalah laporan hasil observasi seorang peserta didik SMP terhadap situasi dalam bus kota yang ditumpangnya. Bacalah teks ini dengan baik. Cermatilah informasi-informasi yang ada dalam teks.

Kegiatan 1:

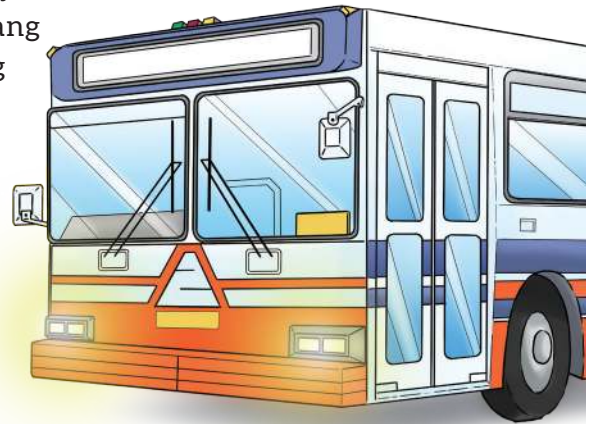
Menemukan Informasi dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Penumpang Bus Kota

Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik yang digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Keberadaan bus kota membantu transportasi masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi bus kota ini disebut dengan penumpang bus kota. Mereka menggunakan bus kota untuk menuju tempat-tempat tertentu, seperti tempat kerja, sekolah, kantor, dan tempat tujuan lainnya. Bus kota beroperasi setiap hari di dalam kota dengan jadwal operasional sekitar pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB. Pada pukul 07.00 WIB, bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Aktivitas penumpang di dalam bus kota cukup beragam. Sebagian penumpang sedang melihat-lihat layar ponsel mereka. Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel. Beberapa orang penumpang lain berdiri sambil berpegangan pada *handle grip*

Kebanyakan penumpang bus kota merupakan anak sekolah dan pegawai kantor. Itu terlihat dari seragam mereka. Seorang peserta didik berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir. Posisinya menghadap ke arah penumpang bus kota yang lainnya. Seorang ibu hamil duduk satu meter darinya. Tepat di depan peserta didik itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya. Tidak jauh dari ibu itu, duduk seorang laki-laki penyandang disabilitas atau difabel dengan kruk yang disandarkan pada kursi.

Ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan seorang laki-laki penyandang disabilitas adalah penumpang prioritas. Penumpang prioritas merupakan penumpang yang didahulukan untuk mendapatkan tempat duduk dalam transportasi umum, seperti bus kota, pesawat terbang, dan kereta api.





Jelajah Kata

Dalam teks tersebut, kalian menemukan kata-kata yang berhubungan dengan keadaan yang diamati penulis. Kalian dapat membaca kata-kata tersebut beserta pengertiannya pada kotak Jelajah Kata berikut.

penumpang
prioritas



penumpang yang didahulukan untuk mendapat tempat duduk, seperti orang lanjut usia, difabel, orang sakit, perempuan hamil, dan perempuan yang membawa anak balita

difabel



sebutan lain bagi penyandang disabilitas

penyandang
disabilitas



orang yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik

handle grip



gantungan pegangan tangan di bus kota

balita



singkatan dari bawah lima tahun atau usia anak rentang 2 sampai 5 tahun

kruk



tongkat atau alat bantu berjalan untuk orang dengan keterbatasan fisik

Arti dari kata-kata tersebut juga dapat kalian telusuri dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, kecuali *handle grip*. Kata dari bahasa Inggris dapat ditemukan dalam kamus bahasa Inggris. Selain dalam bentuk cetak, *KBBI* juga tersedia dalam bentuk kamus digital dan kamus *online*. Kalian dapat mengaksesnya melalui laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> dengan langkah-langkah berikut.

1. Ketik alamat <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> melalui mesin pencarian di internet. Selanjutnya, ketik kata dasar dari kata atau istilah yang ingin kalian cari tahu artinya. Misalnya untuk kata *difabel*, kalian dapat mengetik huruf **d** sebagai huruf awal maka kalian dapat menemukan kosakata yang diawali huruf **d**, termasuk kata *difabel*. Kalian dapat mengklik kata itu dan artinya akan muncul.

2. Jika kalian perhatikan, di depan setiap kata dalam kamus terdapat huruf kecil berwarna merah, yaitu huruf **n**. Huruf ini merupakan singkatan dari kelas kata, yaitu nomina.
3. Kalian dapat berlatih mencari arti kata dengan menggunakan *KBBI* daring (*online*) yang bisa diketik langsung di mesin pencarian. Kalian dapat langsung mengetik kata yang ingin diketahui dan artinya akan muncul.

Dengan menemukan arti kata-kata tersebut, kalian telah berlatih menggunakan kamus.



Berlatih

Kalian sudah membaca teks “Penumpang Bus Kota”. Dalam tabel berikut terdapat beberapa kalimat informasi. Cermatilah ada/tidaknya informasi tersebut di dalam teks, kemudian centanglah kolom yang sesuai!

Tabel 1.1 Informasi Teks “Penumpang Bus Kota”

Informasi	Ada	Tidak Ada
Bus kota mengangkut beragam penumpang, yaitu anak sekolah, pegawai kantor, dan masyarakat umum lainnya.		
Seorang peserta didik berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir.		
Ada seorang ibu yang memangku anak balita.		
Seorang laki-laki penyandang disabilitas mendapat tempat duduk.		
Penumpang prioritas tidak didahulukan untuk mendapat tempat duduk di dalam transportasi umum.		

Dengan mencentang tabel di atas, kalian berlatih membaca teks dengan saksama untuk menemukan informasi.



Berlatih

Teks laporan hasil observasi memiliki sifat objektif, yaitu memaparkan suatu keadaan tanpa dipengaruhi pendapat penulis. Kalian dapat melihat contoh kalimatnya dalam teks “Penumpang Bus Kota”.

1. Seorang peserta didik berseragam SMP duduk tepat di belakang sopir.
2. Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui *handphone*. Tepat di depan peserta didik berseragam SMP itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya.

Ayo berlatih mengenali kalimat yang bersifat objektif dan subjektif. Perhatikan kalimat-kalimat dalam tabel berikut! Selanjutnya, berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan jenis kalimat tersebut: termasuk objektif atau subjektif! Ingat, ciri-ciri kalimat objektif adalah tidak dipengaruhi pendapat pribadi penulisnya, sedangkan kalimat subjektif dipengaruhi pendapat pribadi penulis dan menggunakan bahasa yang emotif atau memancing emosi.

Kalimat objektif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. berisi fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya,
2. tidak dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi,
3. menyampaikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada tanpa ditambah dan dikurangi, dan
4. tidak menggunakan kata-kata yang subjektif dan emotif atau kata yang menyebabkan orang emosi, marah, sedih, dan ragu-ragu, seperti kata *sangat, sekali, luar biasa, kira-kira, mungkin, dan barangkali*.

Sekarang, silakan centang kolom berikut ini sesuai dengan jenis kalimatnya.

Kalimat	Objektif	Subjektif
Pukul 07.00 WIB bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman.		
Sopir mengendarai bus sangat kencang tanpa memedulikan keselamatan penumpang.		
Penumpang difabel itu menyandarkan kruknya di kursi.		
Ia mengenakan kemeja berwarna biru.		
Di dalam bus ini, mungkin tidak ada satu pun penumpang yang peduli pada keselamatan orang lain.		

Dengan mencentang kolom dalam tabel di atas, kalian berlatih memahami kalimat objektif dan subjektif.



Berdiskusi

Duduklah berkelompok, lalu diskusikanlah pengalaman kalian saat berada di dalam kendaraan umum yang berkaitan dengan hal-hal berikut.

1. Kendaraan umum apa saja yang pernah kalian naiki? Pernahkah kalian mengalami situasi seperti yang ada dalam teks “Penumpang Bus Kota”?
2. Bandingkan pengalaman kalian masing-masing! Apakah perilaku penumpang berbeda-beda untuk setiap jenis kendaraan? Diskusikanlah penyebabnya!

Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas. Kalian dapat menggunakan berbagai alat bantu, seperti gambar, foto, atau yang lainnya agar presentasi kalian lebih menarik. Kalian dapat meminta tanggapan kelompok lain atas presentasi kalian. Dengarkan pertanyaan yang mereka sampaikan, lalu diskusikan jawabannya bersama teman-teman satu kelompok. Kemukakan jawaban kalian secara sopan dan menggunakan bahasa yang baik.

Hasil diskusi kalian dapat ditulis pada tabel seperti berikut.

Kendaraan Umum yang Pernah Ditumpangi	Perilaku Penumpang

Dengan berdiskusi, kalian berlatih untuk berbicara dan menyampaikan pendapat di depan orang banyak.

B. Mengetahui Topik dan Gagasan Utama dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Sebuah teks memiliki topik dan gagasan utama, begitu juga dengan teks laporan hasil observasi (LHO). Teks laporan hasil observasi mengangkat sebuah topik dengan tujuan menjelaskan topik tersebut secara terperinci dan apa adanya kepada pembaca.

Kegiatan 2:

Menemukan Topik dan Gagasan Utama dalam Laporan Hasil Observasi



Membaca

Kalian mungkin sering mendengar kata topik dan gagasan utama. Namun, tahukah kalian perbedaan di antara keduanya? Bacalah perbedaannya dalam tabel berikut.

Topik

Merupakan ide atau pokok pembicaraan dalam teks atau karangan yang menggambarkan keseluruhan isi karangan.

Bersifat umum

Gagasan Utama

Merupakan ide utama atau inti pembicaraan yang ada dalam sebuah paragraf. Gagasan utama juga disebut ide pokok.

Bersifat khusus

Contoh:

Sepeda

Sepeda adalah kendaraan yang umum dipakai anak SMP Perwira. Setiap hari puluhan pelajar mengayuh sepeda ke sekolah dan menaruhnya di tempat parkir khusus sepeda yang dibangun sekolah dua tahun lalu. Datang ke sekolah dengan sepeda seperti menjadi sebuah kebanggaan. Anak-anak yang dahulu diantar orang tua mereka dengan mobil atau sepeda motor, kini memilih ke sekolah dengan bersepeda.

Kalimat yang digarisbawahi mengandung gagasan utama.

Topik:
sepeda

Sebuah teks laporan hasil observasi memiliki topik-topik tertentu. Kalian dapat menemukan topik itu dengan mudah melalui cara berikut.

Perhatikan judulnya!

Terkadang judul juga menunjukkan topik yang ada dalam sebuah teks.

Ajukan pertanyaan!

Apa yang paling banyak dibahas dalam tulisan tersebut?

Perhatikan hal yang dibahas dalam paragraf pertama dan terakhir!

Terkadang penulis menunjukkan topik dalam paragraf pertama dan terakhir.

Amati kata-kata yang paling sering muncul!

Saat menjelaskan idenya, penulis akan menggunakan kata-kata khusus yang ia gunakan berulang kali.

Amati peristiwa yang paling sering dibahas!

Saat menjelaskan idenya, penulis akan menyebutkan beberapa peristiwa yang memiliki makna sama.

Amati petunjuk gambar!

Terkadang penulis menyertakan gambar untuk mendukung tulisannya. Gambar ini berkaitan erat dengan topik dalam tulisan.

Berbekal cara di atas, kalian dapat menemukan topik teks “Penumpang Bus Kota”.

Ajukan pertanyaan!

Apa yang paling banyak dibahas dalam tulisan tersebut?

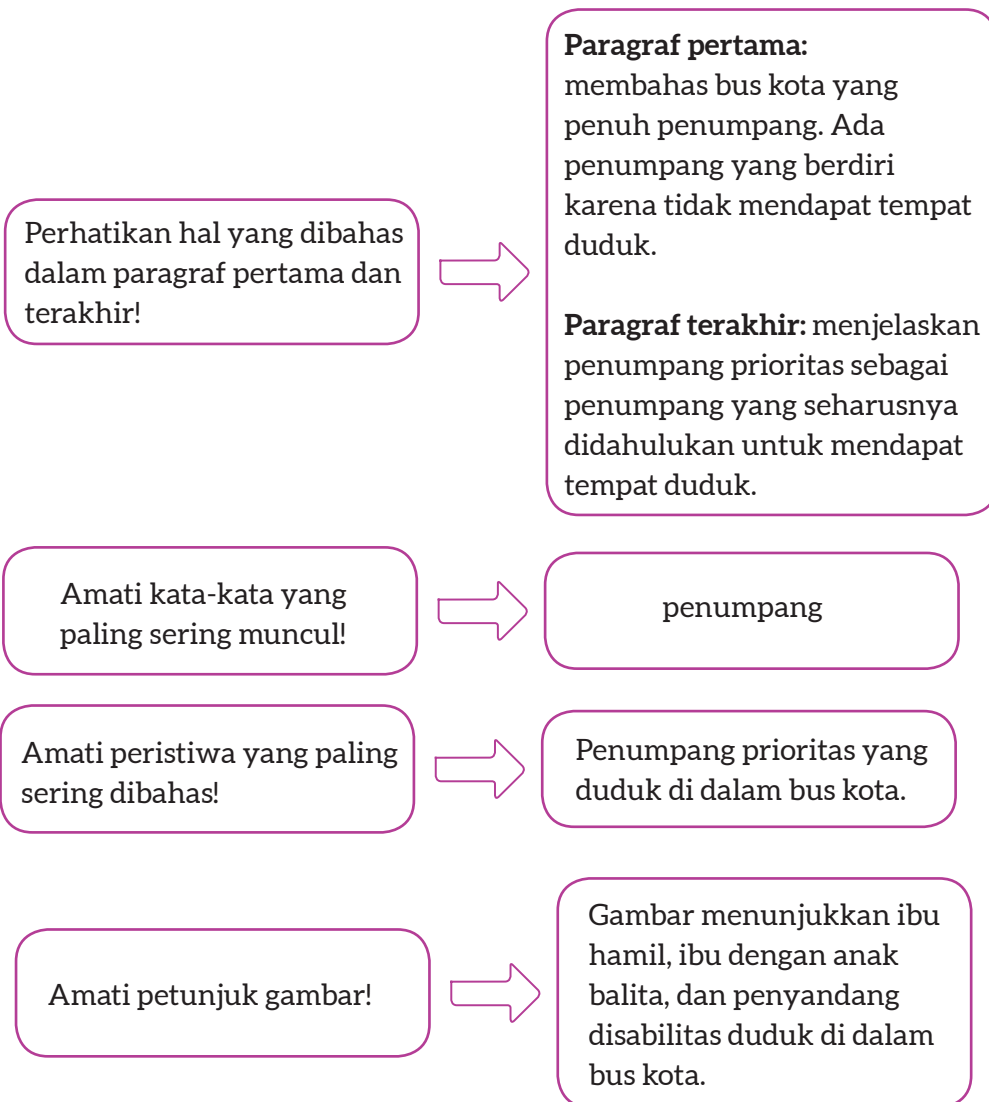


Aktivitas penumpang bus kota.

Perhatikan judulnya!



Penumpang Bus Kota



Dari jawaban-jawaban tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa topik teks “Penumpang Bus Kota” adalah situasi yang dialami penumpang saat berada dalam bus kota yang penuh penumpang. Berdasarkan topik tersebut, tujuan utama penulisan teks ini adalah untuk melaporkan situasi yang ada dalam bus kota secara lebih terperinci.

Untuk lebih memahami topik dan gagasan utama dalam teks laporan hasil observasi, kalian dapat membaca teks laporan hasil observasi berikutnya. Bacalah teks laporan hasil observasi berikut ini dengan cermat.

Sepeda Motor di Indonesia



Gambar 1.1 Populasi Sepeda Motor di Indonesia

Saat ini sebagian besar jalan-jalan di Indonesia ramai oleh sepeda motor. Banyak orang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi, baik alat transportasi pribadi maupun transportasi umum.

Sepeda motor adalah alat transportasi roda dua yang digerakkan oleh mesin. Ada bermacam-macam tipe sepeda motor. Ada sepeda motor jenis *sport* yang berkecepatan tinggi, bersuara bising, dan biasa digunakan oleh pembalap. Ada sepeda motor skuter matik yang dapat hidup otomatis tanpa menggunakan operan gigi manual. Ada sepeda motor bebek manual tanpa kopling. Ada sepeda motor *trail* yang biasa digunakan di medan berat/*off road*. Terakhir, ada sepeda motor *cruiser* yang dikenal dengan motor gede (moge) yang berkecepatan tinggi.

Sepeda motor banyak digunakan di Indonesia karena harganya cukup terjangkau. Dengan uang 15 juta rupiah, orang sudah bisa memiliki sepeda motor baru. Selain itu, sepeda motor juga dapat dibeli dengan cara cicilan melalui lembaga pembiayaan dan bank-bank. Kemudahan itu membuat jumlah pengendara sepeda motor di Indonesia semakin meningkat.

Sepeda motor bermanfaat sebagai alat transportasi pribadi. Ia digunakan untuk pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat. Dengan bahan bakar seharga Rp7.800,00 per liter, pengendara sepeda motor bisa menempuh jarak sejauh 47 kilometer. Selain itu, sepeda motor juga bermanfaat untuk memudahkan pengendara dalam mengakses rute-rute sulit, gang-gang sempit, dan jalan-jalan yang macet untuk mencapai tujuan.

Sepeda motor hanya boleh dikendarai oleh warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Jika ada pengendara sepeda motor berusia di bawah 17 tahun, mereka akan dikenakan sanksi tilang. Setiap pengendara sepeda motor diwajibkan memakai helm, membawa SIM dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), serta harus mematuhi semua rambu-rambu lalu lintas.

Selain sebagai alat transportasi pribadi, sepeda motor juga digunakan sebagai alat transportasi publik, yaitu sebagai ojek, baik ojek konvensional maupun ojek *online* (ojol). Ojek konvensional biasanya disebut “ojek” dan merupakan alat transportasi yang menggunakan sepeda motor tanpa aplikasi, sedangkan ojol merupakan alat transportasi yang menggunakan sepeda motor dan aplikasi khusus dalam menerima pesanan. Saat ini sebagian besar ojek sudah beralih ke ojol. Mereka bergabung dengan mitra perusahaan pengelola aplikasi ojol. Keberadaan ojol cukup diminati karena tidak hanya melayani jasa transportasi antar jemput penumpang, tetapi juga melayani pesanan makanan, antar jemput barang, berbelanja, dan lain-lain. Demikianlah laporan mengenai sepeda motor dan manfaatnya sebagai salah satu alat transportasi publik yang keberadaannya tidak bisa diabaikan di Indonesia.





Jelajah Kata

Ada beberapa kosakata baru dalam teks tersebut. Kalian dapat membacanya dalam kotak jelajah kata berikut ini. Selain itu, kalian juga dapat menemukan arti kata-kata berikut ini di dalam kamus.

operan	⇒	kiriman atau perpindahan
manual	⇒	dilakukan dengan tangan atau kaki
kopling	⇒	bagian mesin kendaraan yang mengatur perpindahan gigi
bising	⇒	bersuara keras
rute	⇒	jalur atau jalan yang dilewati
mitra	⇒	teman atau pihak tempat menjalin hubungan kerja



Berlatih

Tugas Individu

Pada pelajaran sebelumnya, kalian sudah mengetahui cara menemukan topik dalam sebuah laporan hasil observasi. Sekarang kalian dapat menggunakan pengetahuan itu untuk mengerjakan latihan berikut.

1. Menemukan topik pada teks “Sepeda Motor di Indonesia”
Gunakanlah kolom di bawah ini untuk membantu kalian menemukan topik.

Laporan Hasil Observasi “Sepeda Motor di Indonesia”

Ajukan pertanyaan!

Apa yang paling banyak dibahas dalam tulisan tersebut?



Perhatikan judulnya



Perhatikan hal yang dibahas dalam paragraf pertama dan terakhir!



Perhatikan kata-kata yang paling sering muncul!



Amati peristiwa yang paling sering dibahas!



Amati petunjuk gambar!



2. Menemukan gagasan utama atau ide pokok setiap paragraf pada teks laporan hasil observasi “Sepeda Motor di Indonesia”

Paragraf	Gagasan Utama
Paragraf ke-1	
Paragraf ke-2	
Paragraf ke-3	
Paragraf ke-4	
Paragraf ke-5	
Paragraf ke-6	

Dengan mengisi tabel di atas, kalian berlatih membedakan antara topik dan gagasan utama.

C. Menemukan Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi



Membaca

Sebuah teks laporan hasil observasi mengandung data. Data merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di dalam laporan hasil observasi, data berisi fakta yang sesuai dengan topik yang diangkat. Semua data dalam teks laporan hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan langsung.

Perhatikan beberapa data yang ada dalam laporan hasil observasi “Penumpang Bus Kota” berikut.

Tabel 1.2 Data Laporan Hasil Observasi “Penumpang Bus Kota”

No.	Data	Terletak di Paragraf
1.	Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel.	pertama
2.	Seorang ibu hamil duduk sekitar satu meter dari peserta didik.	kedua
3.	Seorang ibu memangku anak balita duduk di dalam bus.	kedua
4.	Seorang penyandang disabilitas duduk sambil menyandarkan kruhnya di kursi.	kedua
5.	Ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan seorang laki-laki penyandang disabilitas merupakan penumpang prioritas.	ketiga

Semua data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan terhadap penumpang bus kota. Setelah data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, hasil pengamatan dapat disusun dan ditulis menjadi sebuah laporan.



Jelajah Kata

Pada bagian ini kalian menemukan dua kata utama, yaitu *data* dan *fakta*. Dalam kehidupan sehari-hari makna kedua kata ini kadang saling tertukar. Meskipun tampak mirip, data dan fakta memiliki perbedaan. Mari melihat perbedaan keduanya.

Data	Fakta
<p>Menurut <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>, data merupakan kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata.</p> <p>Data dibedakan menjadi dua, yaitu data berbentuk angka dan tidak berbentuk angka.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Data berbentuk angka Contohnya: Bus yang dimiliki perusahaan TransKota berjumlah 45 buah.2. Data tidak berbentuk angka Contohnya: Pemilik perusahaan Transkota bernama Irwan Jaya.	<p>Menurut <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>, fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi.</p>

Kalian dapat lebih memahami perbedaan antara data dan fakta melalui contoh-contoh kalimat berikut.

Contoh kalimat mengandung data:

- a. Bus yang dimiliki TransKota berjumlah 45 buah.
- b. Dengan uang 15 juta rupiah, orang dapat memiliki sepeda motor baru.

Contoh kalimat yang mengandung fakta:

- a. Warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) boleh mengendarai sepeda motor.
- b. Sepeda motor adalah alat transportasi roda dua yang digerakkan oleh mesin.

Kegiatan 3:

Menyimak Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi



Berlatih

Cermati teks laporan hasil pengamatan "Sepeda Motor di Indonesia" dan temukan data yang ada di dalamnya.

Data	Terletak di Paragraf



Menyimak

Setelah berlatih menemukan data pada teks laporan hasil observasi "Sepeda Motor di Indonesia", sekarang saatnya kalian menemukan data dalam sebuah video. Saat ini ada banyak video tentang laporan hasil observasi yang dapat kalian temukan di internet. Pilihlah salah satu video yang berisi laporan hasil pengamatan dengan durasi 5 sampai 10 menit. Simaklah video tersebut dengan saksama dan temukanlah informasi yang berisi data dan fakta dalam video tersebut. Semoga pelajaran menyimak kalian menyenangkan.

Dengan menyimak video laporan hasil observasi, kalian berlatih menemukan data dan fakta dalam laporan hasil observasi tersebut.

D. Mengenal Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Sebuah teks laporan hasil observasi memiliki struktur. Struktur berarti susunan. Anderson (2003) membagi struktur teks laporan hasil atas tiga, yaitu 1) definisi umum yang terletak pada paragraf pertama, 2) deskripsi

bagian yaitu penjelasan mengenai objek yang dibahas pada bagian deskripsi umum, dan 3) simpulan. Untuk lebih mudah dikenali, teks laporan hasil observasi tersusun atas tiga bagian berikut.

1. Pembuka (definisi umum). Bagian ini berada di awal teks dan berisi pengenalan mengenai objek yang diamati.
2. Isi (deskripsi bagian). Bagian ini membahas objek yang diamati. Bagian ini mengandung fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3. Penutup (simpulan). Bagian yang berisi kesimpulan tentang objek yang diamati.

Hasil analisis struktur teks “Penumpang Bus Kota” disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 Analisis Struktur Teks “Penumpang Bus Kota”

No.	Bagian Teks	Kalimat dalam Teks
1.	Pembuka (definisi umum).	Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik yang digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Keberadaan bus kota membantu transportasi masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi bus kota ini disebut dengan penumpang bus kota. Mereka menggunakan bus kota untuk menuju tempat-tempat tertentu, seperti tempat kerja, sekolah, kantor, dan tempat tujuan lainnya.
2.	Isi (deskripsi bagian).	Seorang ibu hamil duduk sekitar satu meter dari peserta didik tersebut. Tepat di depan peserta didik itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya. Tidak jauh dari ibu itu, duduk seorang laki-laki penyandang disabilitas atau difabel dengan kruk yang disandarkan pada kursi. Dst (Paragraf ke-2 berisi penjelasan yang lebih terperinci)
3.	Penutup (simpulan).	Penumpang prioritas merupakan penumpang yang didahulukan untuk mendapatkan tempat duduk dalam transportasi umum, seperti bus kota, pesawat terbang, dan kereta api.



Membaca

Berikut ini sebuah teks laporan hasil observasi yang berjudul “Bendi di Kota Padang”. Bacalah dengan saksama untuk lebih memahami struktur teks laporan hasil observasi.

Bendi di Kota Padang

Bendi adalah salah satu alat transportasi tradisional yang ditarik oleh kuda yang masih digunakan di Kota Padang. Bendi ada yang beroda dua, tiga, atau empat. Bendi dikendalikan oleh seorang kusir dengan cara menarik tali kekang. Tali kekang bermanfaat untuk mengatur langkah kuda dalam menjaga keseimbangan posisi penumpang ataupun barang yang ada di atas bendi.

Bendi pertama kali ditemukan oleh sarjana Hindia Belanda bernama Charles Theodore Deeleman. Di beberapa daerah lain di Indonesia bendi dikenal dengan sebutan delman sesuai dengan nama penemunya. Di Pulau Jawa, bendi dikenal dengan sebutan dokar, andong, dan kahar atau keretek. Di Nusa Tenggara Barat bendi dikenal dengan sebutan cidomo.



Gambar 1.2 Bendi, Alat Transportasi Khas Kota Padang

Di Kota Padang, bendi sudah digunakan sejak akhir abad ke-18, tepatnya tahun 1892. Alat transportasi ini pernah menjadi alat transportasi primadona di Kota Padang dan kota-kota lain di Sumatra Barat, seperti Bukittinggi dan Payakumbuh. Sampai saat ini, bendi masih tetap diminati meskipun tidak seprimadona dahulu. Sebagai alat transportasi tradisional, bendi mampu bertahan melintasi zaman walaupun sudah banyak alat transportasi lain bermunculan pada era modern, seperti Trans Padang, angkot, taksi, dan ojek *online* atau ojol.



Pangkalan bendi terletak di perempatan jalan Pasar Raya Padang. Pangkalan itu merupakan tempat terjadinya tawar-menawar tarif, waktu, dan rute perjalanan antara penumpang dan kusir bendi. Tarif bendi berkisar antara Rp50.000,00 sampai dengan Rp100.000,00 per 30 menit. Tarif tersebut merupakan standar umum tarif bendi di Kota Padang.

Berdasarkan observasi, saat ini bendi bermanfaat sebagai alat transportasi jarak dekat di Kota Padang, yaitu rute pendek seperti Pasar Raya—Jati, Pasar Raya—Purus, Pasar Raya—Rimbo Kaluang, dan daerah lain dalam Kota Padang. Selain itu, bendi juga bermanfaat sebagai alat transportasi untuk menyusuri tempat wisata di Kota Padang, seperti Kawasan Pondok yang dikenal dengan julukan “Kota Tua” atau Kampung Cina (*Chinese Town*), Jembatan Siti Nurbaya yang dikenal dengan kisah roman Siti Nurbaya, Pantai Padang yang dikenal dengan keindahan *sunset*-nya, dan Masjid Raya Sumbar, bangunan masjid yang megah dan dikenal sebagai salah satu tempat wisata religi di Kota Padang. Bendi membantu para wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut. Selain itu, bendi juga bermanfaat untuk mengantarkan wisatawan menikmati jajanan kuliner di sepanjang Pantai Padang, seperti jajanan lengkitang, pensi, *karupuk kuah*, pisang bakar, kelapa muda, soto, satai, dan aneka macam *seafood*. Wisatawan menikmati aneka jajanan kuliner sambil ber-*selfie* ria menunggu *sunset* pada sore hari di Pantai Padang.

Demikian, bendi menjadi salah satu alat transportasi pilihan bagi wisatawan saat berkunjung ke Kota Padang. Wisatawan dapat berjalan-jalan mengitari Kota Padang dengan bendi. Oleh karena itu, bendi masih tetap eksis sampai sekarang.



Jelajah Kata

Berikut ini beberapa kata yang sering kalian jumpai ketika membaca teks "Bendi di Kota Padang".

pangkalan	⇒	tempat berkumpul atau tempat pemberhentian
era	⇒	masa atau kurun waktu
kawasan	⇒	daerah yang mempunyai ciri-ciri tertentu
roman	⇒	karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
ikon	⇒	simbol yang mewakili suatu keadaan
primadona	⇒	yang utama, penting, dan sebagainya
eksis	⇒	ada dan berkembang

Kegiatan 4:

Menemukan Struktur dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Cermatilah teks laporan hasil observasi "Sepeda Motor di Indonesia" dan laporan hasil observasi "Bendi di Kota Padang". Selanjutnya, temukanlah struktur atau bagian-bagian teks berikut di dalamnya.

Tabel 1.4 Struktur Teks "Sepeda Motor di Indonesia"

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembuka (definisi umum)	
2	Isi (deskripsi bagian)	
3	Penutup (simpulan)	

Tabel 1.5 Struktur Teks “Bendi di Kota Padang”

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembuka (definisi umum)	
2	Isi (deskripsi bagian)	
3	Penutup (simpulan)	

E. Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Laporan Hasil Observasi

Pada bab ini kalian telah membaca beberapa teks laporan hasil observasi. Semua teks tersebut menampilkan data pengamatan dalam paragraf berjenis deskripsi dan eksposisi. Paragraf deskripsi bertujuan menggambarkan suatu hal secara detail, sedangkan paragraf eksposisi bertujuan menguraikan atau menyampaikan sebuah informasi.

Paragraf deskripsi

Menggambarkan suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan.



Kata Kunci
Menggambarkan

Paragraf eksposisi

Menjelaskan sebuah informasi tentang suatu hal.



Kata Kunci
Informasi



Membaca

• Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan suatu hal dengan terperinci dan detail, seperti dapat dilihat, didengar, dicium, diraba, dan dirasakan. Contohnya adalah penggalan teks laporan hasil observasi “Penumpang Bus Kota” berikut.

Tepat di depan peserta didik berseragam SMP itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya. Tidak jauh dari ibu itu, duduk seorang laki-laki penyandang disabilitas atau difabel dengan kruk yang disandarkan pada kursi.

- **Paragraf Eksposisi**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, eksposisi berarti uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan sebuah karangan. Jadi, paragraf eksposisi adalah paragraf yang memaparkan informasi, maksud, dan tujuan tertentu agar pembaca memperoleh tambahan pengetahuan. Contoh paragraf eksposisi dapat dilihat pada contoh 1 dan 2 berikut ini.

1. Contoh paragraf eksposisi dalam teks laporan pengamatan “Sepeda Motor di Indonesia”

Sepeda motor adalah alat transportasi roda dua yang digerakkan oleh mesin. Ada bermacam-macam tipe sepeda motor. Ada sepeda motor jenis *sport* yang berkecepatan tinggi, bersuara bising, dan biasa digunakan oleh pembalap. Ada sepeda motor skuter matik yang dapat hidup otomatis tanpa menggunakan operan gigi manual. Ada sepeda motor bebek manual tanpa kopling. Ada sepeda motor *trail* yang biasa digunakan di medan berat/*off road*. Terakhir, ada sepeda motor *cruiser* yang dikenal dengan motor gede (moge) yang berkecepatan tinggi.

2. Contoh paragraf eksposisi dalam teks laporan pengamatan “Bendi di Kota Padang”

Bendi pertama kali ditemukan oleh sarjana Hindia Belanda bernama Charles Theodore Deeleman. Di beberapa daerah lain di Indonesia bendi dikenal dengan sebutan delman sesuai dengan nama penemunya. Di Pulau Jawa, bendi dikenal dengan sebutan dokar, andong, dan kahar atau keretek. Di Nusa Tenggara Barat bendi dikenal dengan sebutan cidomo.



Jelajah Kata

Pada penjelasan yang telah disampaikan, kalian menemukan beberapa kosakata seperti yang terdapat pada kotak jelajah kata berikut. Kalian dapat menemukan arti kata-kata tersebut di dalam kamus.

deskripsi	⇒	menggambarkan
eksposisi	⇒	menjelaskan
detail	⇒	terperinci
diraba	⇒	disentuh
tipe	⇒	jenis

Kegiatan 5:

Menemukan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan contoh paragraf!

Paragraf	Deskripsi	Eksposisi
Sepeda motor banyak digunakan untuk pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat. Dengan bahan bakar seharga Rp7.800,00 per liter, pengendara sepeda motor bisa menempuh jarak sejauh 47 kilometer. Selain itu,		

<p>sepeda motor juga bermanfaat untuk memudahkan pengendara dalam mengakses rute-rute sulit, gang-gang sempit, dan jalan-jalan yang macet untuk mencapai tujuan.</p>		
<p>Penumpang bus nomor 17 penuh sesak. Sebagian penumpang berdiri karena tidak mendapatkan tempat duduk. Beberapa penumpang yang berdiri bersandar pada kursi penumpang, sementara penumpang lainnya memegang <i>handle grip</i>. Penumpang yang duduk ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan penyandang difabel.</p>		
<p>Sepeda adalah kendaraan yang umum dipakai anak SMP Perwira. Setiap hari puluhan anak mengayuh sepeda ke sekolah dan menaruhnya di tempat parkir khusus sepeda yang dibangun sekolah dua tahun lalu. Datang ke sekolah dengan sepeda seperti menjadi sebuah kebanggaan. Anak-anak yang dahulu diantar orang tua mereka dengan mobil atau motor, kini memilih ke sekolah dengan bersepeda.</p>		
<p>Sepeda baru Mira berwarna merah, punya keranjang, dan memiliki bangku boncengan di bagian belakang. Bel sepedanya terletak di setang sebelah kanan. Ada kaca spion kecil di setang kiri dan kanan yang berfungsi untuk melihat jika ada kendaraan dari belakang.</p>		

Kegiatan 6:

Membuat Paragraf Deskripsi dan Eksposisi



Kreativitas

Membuat Buku Pintar Bersama Kelompok

Sekarang kalian akan bekerja dalam kelompok. Diskusikanlah sebuah buku pintar yang menjelaskan paragraf deskripsi dan eksposisi beserta contoh-contohnya.

Bagaimana cara membuatnya? Ikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Setiap anggota kelompok membuat kartu-kartu berisi contoh paragraf deskripsi dan eksposisi.
2. Diskusikan bentuk buku pintar yang akan kalian buat!
3. Letakkan kartu-kartu contoh paragraf kalian pada buku pintar tersebut!

Kalian dapat menjadikan buku pintar pada gambar di bawah ini sebagai inspirasi.



Gambar 1.3 Contoh Buku Pintar

F. Mengenal Tanda Baca dan Penulisan Kata Berbahasa Asing dan Daerah

Saat membaca sebuah tulisan, kalian akan menemukan beberapa tanda baca. Tanda baca atau punctuation menurut *KBBI* adalah tanda grafis yang digunakan secara konvensional untuk memisahkan pelbagai bagian dari satuan bahasa tertulis. Dengan tanda baca kalian dapat menata kata dan kalimat sehingga maksudnya mudah dipahami. Bayangkan sebuah tulisan tanpa tanda baca!

Bagaimana cara kalian memahami tulisan tersebut? Paragraf berikut ditulis tanpa menggunakan tanda baca. Dapatkah kalian memberikan tanda baca untuk menata kalimatnya dengan benar?

Pada hari Minggu saya Rika dan Tomo naik bus menuju sekolah Jam menunjukkan pukul sembilan pagi ketika bus sampai di halte Tidak banyak penumpang bus pagi itu hanya ada seorang bapak yang duduk terkantuk-kantuk dan seorang lelaki yang membaca sebuah buku Kami duduk di bangku bagian belakang Sopir menjalankan bus dengan tenang mungkin karena sopirnya tahu kami tidak sedang terburu-buru Kami bertiga ke sekolah untuk berlatih tari piring dan latihan itu baru dimulai pukul sepuluh pagi Kami sengaja datang lebih awal supaya bisa mempersiapkan banyak hal seperti membantu pak guru membentangkan tikar dan mengeluarkan piring-piring untuk latihan



Bahas Bahasa

1. Tanda Baca

Tanda baca ada banyak, tetapi kali ini kita hanya akan membahas empat jenis tanda baca, yaitu tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), dan tanda titik koma (;).

a. Tanda titik (.)

Tanda titik mempunyai beberapa fungsi dan salah satunya dipakai untuk mengakhiri kalimat.

Contoh:

Bus itu penuh penumpang.

Saya berdiri di belakang sopir.

b. Tanda koma (,)

Tanda koma mempunyai beberapa fungsi dan salah satunya dipakai untuk pemerincian tiga unsur atau lebih yang digunakan dalam satu kalimat.

Contoh:

Harga beras, minyak goreng, gula, dan kebutuhan pokok lainnya cukup stabil di pasaran.

c. Tanda titik dua (:)

Tanda titik dua juga mempunyai beberapa fungsi dan salah satunya dipakai di akhir pernyataan yang diikuti dengan pemerincian.

Contoh:

Kami memerlukan alat tulis berikut:

1) pena,

2) pensil,

3) penghapus, dan

4) peruncing.

d. Tanda titik koma (;)

Tanda titik koma dipakai untuk pengganti kata penghubung yang menunjukkan hubungan setara dalam sebuah kalimat.

Contoh:

Hari masih pagi; penumpang masih sepi.

Ayah menonton televisi; ibu membaca koran.

Kegiatan 7:

Menempatkan Tanda Baca dalam Kalimat



Berlatih

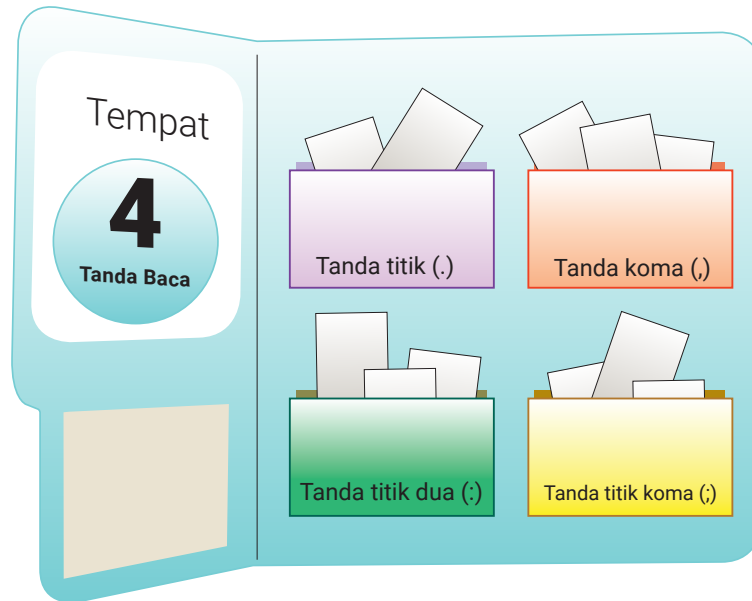
Sepuluh kalimat berikut ini belum menggunakan tanda baca. Tentukanlah tanda baca yang tepat untuk ditambahkan pada kalimat-kalimat tersebut!

No.	Kalimat	Tanda Baca
1	Pagi ini aku naik sepeda ke sekolah	
2	Di warung dekat stasiun ini harga makanan cukup mahal harga minuman cukup murah	
3	Aku naik becak nomor 5 Rika naik becak nomor 7	
4	Saat libur sekolah kemarin Sita pergi berkemah Dewi pergi ke rumah neneknya	
5	Ibu membeli tiket untuk aku Kiki Mayang dan Lala di loket	
6	Hari Senin besok kelas VIIIA VIIIB VIIIC mengadakan kunjungan ke museum	
7	Alat-alat tulis terdiri atas pena pensil penghapus dan peruncing	
8	Aku naik sampan ke sekolah	
9	Teman-temanku menggunakan becak sepeda dan ojek ke sekolah	
10	Bendi menggunakan tenaga kuda becak menggunakan tenaga manusia	

Dengan membubuhkan tanda baca pada kalimat di atas, kalian berlatih menempatkan tanda baca dengan tepat dalam kalimat.

Membuat Pajangan Kalimat

Kalian sudah berlatih menempatkan tanda baca yang tepat pada kalimat-kalimat di atas dan sudah mengerti cara penggunaan empat tanda baca tersebut. Sekarang, kalian dapat berlatih membuat kalimat sendiri dengan menggunakan tanda baca yang sudah dipelajari. Bekerjalah dalam kelompok. Buatlah kalimat-kalimat yang menggunakan empat tanda baca yang sudah dipelajari. Masukkan kalimat-kalimat tersebut ke dalam kantong-kantong tanda baca. Bersama guru, periksalah benar/tidaknya penempatan tanda baca kelompok kalian. Setelah pelajaran berakhir, kalian dapat memajang hasil kerja kelompok kalian di dinding kelas. Sebagai inspirasi, kalian bisa mencontoh pajangan berikut.



Gambar 1.4 Contoh Kantong Tanda Baca



Membaca

2. Tata Cara Penulisan Kata dari Bahasa Daerah dan Bahasa Asing

Dalam teks laporan hasil pengamatan “Penumpang Bus Kota”, “Sepeda Motor di Indonesia”, dan “Bendi di Kota Padang”, kalian menemukan beberapa kata yang ditulis dengan huruf miring. Huruf miring tersebut merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah dan kata dari bahasa asing (bahasa Inggris) yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan nya juga belum disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia. Jika kalian menggunakan kata-kata seperti itu dalam menulis, kalian harus menulisnya dengan menggunakan huruf miring.

Contoh: Penggalan teks “Bendi di Kota Padang”

Selain itu, bendi juga bermanfaat untuk mengantarkan wisatawan menikmati jajanan kuliner di sepanjang Pantai Padang, seperti jajanan lengkitang, pensi, *karupuak kuah*, pisang bakar, kelapa muda, soto, satai, dan aneka macam *seafood*. Wisatawan menikmati aneka jajanan kuliner sambil ber-*selfie* ria menunggu *sunset* pada sore hari di Pantai Padang.

Kata dari bahasa daerah yang ditulis dengan menggunakan huruf miring dalam teks di atas yaitu *karupuak kuah*. Dalam teks tersebut juga terdapat kata-kata dari bahasa Inggris yang juga harus ditulis dengan menggunakan huruf miring, yaitu *selfie*, *sunset*, dan *seafood*.

Kegiatan 8:

Mengidentifikasi Kata dari Bahasa Daerah dan Bahasa Asing



Berlatih

Bacalah beberapa laporan hasil observasi atau artikel yang dapat kalian temukan di internet atau media massa lainnya! Temukan kata-kata dari bahasa daerah dan bahasa asing yang ada di dalamnya. Cermatilah penulisan kata-kata tersebut: apakah sudah menggunakan huruf miring atau belum! Tuliskan hasil pengamatan kalian ke dalam tabel di bawah ini!

No.	Kata-Kata dari Bahasa Daerah	Kata-Kata dari Bahasa Asing	Judul Artikel	Media yang Memuat Artikel	Penulisannya Sudah Benar/ Belum Benar	Arti
1						
2						
3						
4						
5						

Dengan memasukkan hasil pengamatan ke dalam tabel, kalian berlatih mengidentifikasi kata-kata dari bahasa daerah dan bahasa asing yang ada dalam artikel.

G. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah mempelajari pengertian laporan hasil observasi, struktur, dan data, sekarang saatnya kalian menulis sebuah laporan hasil observasi.



Membaca

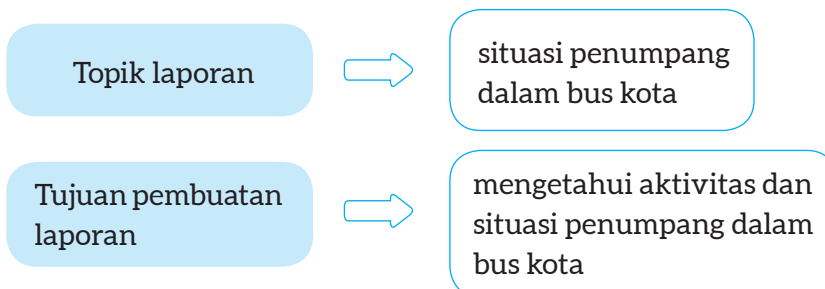
Kalian sudah mempelajari pengertian teks laporan hasil observasi dan membaca beberapa contoh teksnya pada pelajaran sebelumnya. Sekarang cobalah menulis teks laporan hasil observasi kalian sendiri. Sebelum mulai menulis, terlebih dahulu lakukanlah langkah-langkah berikut!

1. Temukan topik dan tujuan!

Kalian dapat mengamati lingkungan sekitar untuk menemukan ide topik. Ada banyak hal asyik tentang transportasi yang dapat diamati. Topik-topik berikut dapat kalian jadikan inspirasi. Jika kalian dapat menemukan ide sendiri, itu lebih baik.

- a. Kendaraan yang dipakai para peserta didik ke sekolah
- b. Lapangan parkir di sekolah
- c. Angkot di daerahku
- d. Alat transportasi sungai
- e. Para peserta didik yang bersepeda ke sekolah

Contoh topik dan tujuan laporan dipersiapkan dan dibuat sebelum melakukan observasi.



Dengan terlebih dahulu menetapkan topik dan tujuan, kalian dapat lebih fokus mencari data yang dibutuhkan untuk mendukung laporan hasil observasi kalian.

2. Lakukan observasi atau pengamatan!

Observasi adalah cara kalian untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

3. Catat data penting dari objek atau benda atau situasi yang diamati!

Data yang diperoleh saat melakukan observasi langsung direkam atau dicatat. Tujuan pencatatan data adalah supaya tidak ada satu pun data penting yang tertinggal. Isilah format lembar observasi berikut untuk mencatat data yang kalian temukan. Pastikan data itu kalian dapatkan melalui hasil observasi langsung, bukan dari desas-desus atau isu-isu yang beredar di masyarakat. Semua data yang kalian dapatkan harus dapat dibuktikan kebenarannya.

Lembar Observasi	
Topik:	
Kelompok:	Tanggal:
Tujuan observasi:	
Data yang ditemukan:	

4. Masukkan data yang kalian temukan ke dalam tulisan!

Kegiatan 9:

Menulis Teks Laporan Hasil Observasi



Menulis

Setelah menemukan data yang dibutuhkan, masukkanlah data itu ke dalam teks laporan hasil observasi kalian. Untuk memudahkan pekerjaan kalian, gunakan tabel bantuan berikut.

Tabel 1.6 Posisi Struktur Teks Laporan dalam Teks

No.	Struktur Teks Laporan	Posisi di Dalam Teks
1	Pembuka merupakan penjelasan umum mengenai objek yang diamati.	Paragraf pertama
2	Isi merupakan penjelasan lebih terperinci mengenai objek yang diamati.	Paragraf kedua dan seterusnya
3	Penutup merupakan kesimpulan terhadap objek yang diamati.	Paragraf terakhir



Berdiskusi

Bersama kelompok, diskusikan dan presentasikanlah laporan hasil observasi kalian di depan kelas. Kalian dapat melengkapi laporan dengan gambar dan aneka materi pendukung lain yang dapat membuat laporan hasil observasi kalian jadi menarik.



Jurnal Membaca

Buku apa yang kalian baca minggu ini? Bagaimana pendapat kalian tentang buku tersebut? Tulislah ulasan singkat tentang buku tersebut pada jurnal berikut ini!

Jurnal Membaca



Hari/Tanggal : _____

Nama : _____

Kelas : _____

Nama Penulis: _____

Judul Buku : _____

Penerbit : _____

Tahun : _____

Buku tersebut bercerita tentang:

Pendapat tentang isi buku tersebut:



Refleksi

Selamat! Kalian sudah selesai mempelajari Bab I. Pada bab ini kalian telah belajar tentang laporan hasil observasi, data dan fakta, paragraf deskripsi dan eksposisi, serta penulisan kata dari bahasa daerah dan bahasa asing. Perhatikan tabel berikut dan berilah tanda centang untuk pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami!

No.	Pengetahuan dan Kegiatan	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya memahami pengertian teks laporan hasil observasi.		
2	Saya memahami informasi yang ada di dalam laporan hasil observasi.		
3	Saya dapat melakukan sebuah observasi.		
4	Saya dapat menuliskan laporan tentang hasil observasi saya.		
5	Saya memahami paragraf deskripsi dan eksposisi yang biasa digunakan dalam teks laporan hasil observasi.		
6	Saya memahami aturan penggunaan tanda baca dan cara menggunakannya dalam kalimat.		
7	Saya memahami tata cara penulisan kata dari bahasa daerah dan kata dari bahasa asing.		
8	Saya dapat menulis sebuah laporan hasil observasi dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan dalam materi.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. _____
2. _____
3. _____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:

2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:

3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:

4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas

4 = puas

2 = tidak puas

5 = sangat puas

3 = biasa saja

*Hidup itu seperti
naik sepeda. Untuk
menjaga keseimbangan,
Anda harus bergerak.*
(Albert Einstein, ilmuwan)

